

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan kejadian atau peristiwa yang muncul selama penelitian secara apa adanya. Pemilihan pendekatan kualitatif dipandang sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, yang berasal dari narasi atau observasi terhadap pandangan dan perilaku subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalaminya dengan cermat dan menggali makna di balik setiap kejadian atau perilaku yang diamati.<sup>33</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan dengan apa adanya tentang penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu metode penelitian yang mengumpulkan informasi langsung dari sasaran penelitian, yang disebut sebagai informan atau responden. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai

---

<sup>33</sup>Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 4.

instrumen seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, dan metode-metode lainnya. Dengan kata lain, penelitian lapangan dapat diartikan sebagai kegiatan penelitian di lingkungan tertentu dengan tujuan untuk melakukan pengamatan langsung dan memperoleh data yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai konteks dan realitas yang terjadi di lapangan.<sup>34</sup> Penelitian lapangan dalam arti lain yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data.<sup>35</sup>

Peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut di atas untuk memperoleh data berdasarkan kegiatan penelitian di lingkungan mengenai penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi yang membantu dalam pengumpulan data dan penyediaan masukan yang relevan untuk menggali permasalahan penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian dikenal sebagai "informan". Informan merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi sumber data yang berhubungan dengan situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan ini memiliki peran penting dalam menyediakan wawasan, pandangan, dan pengalaman mereka terkait dengan topik penelitian, sehingga memperkaya

---

<sup>34</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pres), 2000), h. 125.

<sup>35</sup>S. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 8.

pemahaman peneliti terhadap konteks dan dinamika yang terkait dengan studi yang sedang dilakukan.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian di MA Ni'matul Aziz adalah Kepala Sekolah Rasidi, S. Pd. I, Pembina Kegiatan Keagamaan Drs. H. Gazali A., Staf Tata Usaha Muhammad Ali Maki, SE dan siswa Ahmad Adha Akbar.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena (kejadian) yang menjadi topik dalam penelitian.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan yaitu pembacaan surah yasin, waqiah, al-mulk dan selawat nariyah, pembacaan *aqidatul awam*, pembacaan tahlil, pembacaan burdah, azan salat zuhur, salat zuhur berjamaah, dan muhadarah yang dilaksanakan di MA Ni'matul Aziz.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MA Ni'matul Aziz yang beralamat di Jl. Anjir Subarjo Desa Jelapat 1 RT. 08 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70566.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data mengacu pada segala informasi yang diperoleh dari informan, baik melalui komunikasi lisan (dalam bentuk penjelasan dari informan) maupun dalam bentuk tulisan (dokumentasi dan administrasi terkait dengan objek penelitian).

---

<sup>36</sup>Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998) h. 3.

<sup>37</sup>*Ibid.*, h. 91.

Dalam pendekatan kualitatif, di mana data utamanya berbentuk kata-kata, sumber data berasal dari individu atau informan yang memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, data kualitatif dapat terdiri dari narasi, pandangan, atau pengalaman yang diungkapkan oleh informan melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi, sehingga memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.<sup>38</sup>

a. *Data Primer*

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam konteks ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan berbagai pihak seperti Kepala Sekolah, Pembina Kegiatan Keagamaan, Staf Tata Usaha, dan siswa MA Ni'matul Aziz. Selain itu, observasi juga menjadi sumber data primer yang relevan, terutama ketika dilakukan selama kegiatan keagamaan berlangsung. Melalui kombinasi metode-metode ini, peneliti dapat mendapatkan data yang bersifat langsung dan kontekstual, memberikan wawasan yang mendalam tentang situasi dan pengalaman terkait dengan kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

b. *Data Sekunder*

Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah ada dan dapat ditemukan, sehingga peneliti hanya perlu mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, bahan pustaka, dokumentasi, jurnal, media internet, dan data lain yang dapat dijadikan referensi terkait dengan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup

---

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 112.

informasi terkait profil, sejarah, visi, misi, dan tujuan MA Ni'matul Aziz, kondisi siswa dan guru, serta struktur organisasi kegiatan keagamaan di sekolah tersebut. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan informasi yang sudah ada sebelumnya, yang dapat memberikan konteks dan latar belakang yang mendukung pemahaman lebih komprehensif terkait dengan objek penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek atau sumber dari mana informasi dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data utama, yaitu informan melibatkan Kepala Sekolah, Pembina Kegiatan Keagamaan, Staf Tata Usaha, dan siswa MA Ni'matul Aziz. Mereka menjadi narasumber atau responden yang memberikan informasi melalui wawancara atau interaksi langsung, menyediakan pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan topik penelitian. Sumber data kedua adalah dokumentasi, yang mencakup catatan tertulis, arsip, dan foto-foto yang dikumpulkan selama observasi. Dokumentasi ini memberikan data tambahan dalam bentuk rekaman tertulis atau visual yang dapat mendukung dan melengkapi informasi yang diperoleh dari informan. Dengan memanfaatkan kedua sumber data ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah tahapan yang sangat krusial dalam metode ilmiah, karena umumnya data yang terhimpun akan menjadi landasan utama, dan data tersebut harus memiliki tingkat validitas yang memadai.<sup>39</sup>

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan,<sup>40</sup> atau observasi adalah proses mengamati objek penelitian (situasi, kondisi) dari awal penelitian dimulai, di tengah penelitian, hingga penelitian selesai baik peneliti terlibat langsung dalam penelitian ataupun hanya mengamati saja. Di samping itu, observasi merujuk pada tindakan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mendekati kegiatan yang sedang berlangsung dan memperoleh informasi secara visual dan kontekstual. Observasi dilakukan secara langsung untuk menyaksikan dengan lebih dekat dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan kegiatan yang sedang dilakukan.<sup>41</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung kelapangan dengan melihat dan mengamati penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi sosial di mana terjadi dialog tanya jawab antara peneliti dan informan. Tujuan dari interaksi ini adalah untuk

---

<sup>39</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

<sup>40</sup>Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 112.

<sup>41</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 104.

memperoleh informasi yang akurat dan mendalam terkait dengan subjek penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, serta pengetahuan informan secara langsung, menciptakan ruang untuk pertukaran informasi yang lebih mendalam dan kontekstual.<sup>42</sup> Pada umumnya, dalam proses wawancara terdapat dialog bertanya jawab yang dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>43</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat mengenai penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada kumpulan data yang tersimpan dalam bentuk dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada foto-foto, buku, tulisan atau karangan, karya ilmiah, catatan harian, dan sejenisnya. Dokumentasi ini bertujuan untuk menyajikan informasi atau catatan yang dapat digunakan sebagai referensi atau bukti terkait dengan suatu kejadian, proses, atau fenomena yang di dokumentasikan.<sup>44</sup>

Dengan demikian, dalam kerangka penelitian ini, dokumentasi merujuk pada semua bentuk catatan atau materi yang terkait dengan implementasi fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz. Hal ini mencakup berbagai jenis dokumen seperti buku, jurnal, artikel, foto-foto, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi *actuating* dalam konteks kegiatan keagamaan di sekolah tersebut. Dokumentasi ini menjadi sumber

---

<sup>42</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 62.

<sup>43</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 82.

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 66.

informasi yang relevan untuk mendukung analisis dan pemahaman terhadap pelaksanaan fungsi *actuating* dalam konteks keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (dipahami). Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan rangkuman, pemilihan pokok-pokok informasi, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang signifikan. Selanjutnya, peneliti mencari pola dan tema terkait penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam hal ini, setelah mereduksi data, peneliti membuat uraian naratif tentang penerapan fungsi *actuating* dalam kegiatan keagamaan di MA Ni'matul Aziz.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*drawing conclusions*)

Dalam tahap menyimpulkan, peneliti berupaya merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan melakukan *crosscheck* (pemeriksaan kembali) terhadap data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan dapat memberikan jawaban yang memadai terhadap pertanyaan dalam fokus masalah.

---

<sup>45</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 157.